



PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN

2026

# LAPORAN LKjIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TRIWULAN I

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOTA METRO

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Triwulan I Tahun 2026 dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro selama Triwulan I Tahun 2026. Selain itu, laporan ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja, perkembangan pelaksanaan kegiatan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan kinerja pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kebudayaan di Kota Metro.

Metro, 30 April 2026  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Metro



Agus Muhammad S.  
NIP. 197909162010011005

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB. I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Profil Singkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	1
1.2    Isu Strategis .....	14
1.3    Struktur Organisasi dan Kelembagaan .....	15
1.4    Sumber Daya Manusia .....	16
<b>BAB. II     PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>19</b>
2.1    Rencana Strategis .....	19
2.2    Tujuan dan Sasaran .....	20
2.3    Penetapan Indikator Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja Utama .....	21
2.4    Penetapan Kinerja .....	22
<b>BAB. III    AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>34</b>
A.    Capaian Kinerja Organisasi .....	34
Skor Literasi	
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026.....	38
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	39
3. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra.....	41
4. Capaian Kinerja tahun 2026 Triwulan I terhadap Standar Nasional.....	42
5. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 serta Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja Tahun 2026.....	43
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	47
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	49
B.    Realisasi Anggaran .....	50

Skor Numerasi	
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026.....	52
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	53
3. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra.....	55
4. Capaian Kinerja tahun 2026 Triwulan I terhadap Standar Nasional.....	56
5. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 serta Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja Tahun 2026.....	57
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	60
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	62
B. Realisasi Anggaran.....	63
Indeks Pemajuan Kebudayaan	
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026.....	65
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	66
3. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra.....	67
4. Capaian Kinerja tahun 2026 Triwulan I terhadap Standar Nasional.....	67
5. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 serta Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja Tahun 2026.....	68
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	68
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	70
B. Realisasi Anggaran.....	71
<b>BAB. IV PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Tindak Lanjut .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Pegawai Disdikbud Kota Metro .....	17
Tabel 2	Tujuan dan Sasaran Strategis.....	21
Tabel 3	Indikator Kinerja Disdikbud Kota Metro .....	21
Tabel 4	Penetapan Kinerja Disdikbud Kota Metro .....	22
Tabel 5	Skala Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja .....	35
Tabel 6	Pengukuran IKU Tahun 2026 .....	36
Tabel 7	Realisasi IKU Tahun 2026 .....	37
Tabel 8	Realisasi Skor Literasi Triwulan I Tahun 2026.....	38
Tabel 9	Perbandingan Skor Literasi .....	39
Tabel 10	Skor Literasi terhadap Target Renstra .....	41
Tabel 11	Capaian terhadap Standar Nasional .....	42
Tabel 12	Realisasi Anggaran Pendukung Kinerja .....	51
Tabel 13	Realisasi Skor Numerasi Triwulan I Tahun 2026 .....	52
Tabel 14	Perbandingan Skor Numerasi .....	53
Tabel 15	Skor Numerasi terhadap Target Renstra .....	55
Tabel 16	Capaian terhadap Standar Nasional .....	57
Tabel 17	Realisasi Anggaran Pendukung Kinerja .....	63
Tabel 18	Realisasi Indeks Pemajuan Kebudayaan .....	65
Tabel 19	Perbandingan Indeks Pemajuan Kebudayaan .....	66
Tabel 20	IPK terhadap Target Renstra .....	67
Tabel 21	Capaian terhadap Standar Nasional .....	67
Tabel 22	Realisasi Anggaran Pendukung Kinerja .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Disdikbud .....	15
--	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Profil Singkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Secara umum, Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **1. Kedudukan**

Berdasarkan Peraturan Walikota Metro Nomor 24 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Metro Nomor 43 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro, bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro merupakan unsur Pemerintah Kota Metro yang diberi tanggung jawab dibidang Pendidikan dan Kebudayaan dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

##### **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro memiliki tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir 1, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro menyelenggarakan sejumlah fungsi yang mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan. Adapun fungsi tersebut meliputi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan publik di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- d. Penyelenggaraan Kesekretariatan Dinas;
- e. Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Dinas dibantu oleh unsur sekretariat, bidang-bidang teknis, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), serta kelompok jabatan fungsional.

Adapun susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekertariat;
- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
- d. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Kebudayaan, Bidang Pembinaan Ketenagaan;
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.:

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dinas secara optimal, berikut ini uraian tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi:

## **1. Sekretariat**

Sekretariat Dinas mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekertaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan serta tugas pembantuan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Pengelolaan data dan informasi di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- c. Koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- d. Koordinasi pengelolaan dan laporan keuangan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- e. Penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan dan fasilitasi bantuan hukum di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- f. Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- g. Pengelolaan kepegawaian di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- h. Koordinasi pendataan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;

- i. Koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- j. Koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan Kebudayaan;
- k. Pengelolaan barang milik daerah di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- l. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk menjalankan tugas secara optimal, Sekretariat terdiri dari:

1. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
2. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan memberikan pelayanan dalam urusan surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan rumah tangga dinas, keprotokolan serta pelayanan pengembangan pegawai, mutasi, promosi dan tata usaha kepegawaian; Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, ketatausahaan dan Administrasi Kepegawaian. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris Dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya Subbagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- (a) Menyusun rencana anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- (b) Menyiapkan penataan organisasi dan ketatalaksanaan;

- (c) Menyiapkan perencanaan dan formasi pegawai;
- (d) Menyiapkan pengembangan pegawai;
- (e) Menyiapkan urusan mutasi kepegawaian;
- (f) Melaksanakan pembinaan pegawai dan administrasi kepegawaian;
- (g) Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga dinas;
- (h) Menyiapkan bahan dan menyusun Rencana Kebutuhan Unit (RKBU) dan Rencana Tahunan Barang Unit (RTBU);
- (i) Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindahtanganan barang;
- (j) Menyiapkan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
- (k) Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- (l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal**

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a) Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan

- sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- b) Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
  - c) Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal Pendidikan Nonformal;
  - d) Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
  - e) Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Nonformal;
  - f) Memfasilitasi pelaksanaan akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
  - g) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
  - h) Pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Nonformal.
  - i) Melaksanakan tugas lainya diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk menjalankan tugas secara optimal Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, terdiri dari:

- (1) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter, mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan mengenai minat, bakat, prestasi serta pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Formal. Seksi ini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan nonformal.

Rincian tugas Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter, adalah sebagai berikut :

- a) Penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- b) Penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- c) Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- d) Pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal; dan
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar**

Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai tugas, melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah

Menengah Pertama. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai fungsi:

- a) Pendataan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b) Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;
- c) Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- d) Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- e) Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- g) Pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.
- h) Pembinaan Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP); dan

- i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar terdiri dari :

- 1) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan mengenai minat, bakat, prestasi serta pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter memiliki tugas sebagai berikut :

- a) Melakukan Pendataan, penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b) Melaksanakan pengembangan dan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- c) Menyusun bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- d) Membuat pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi dan bahan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama; dan
- e) Melaksanakan tugas lain yang di berikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **4. Bidang Kebudayaan**

Bidang Kebudayaan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kebudayaan. Bidang Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten/kota, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- b) Penyusunan bahan pembinaan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten/kota, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- c) Penyusunan bahan pengelolaan kebudayaan dan pelestarian tradisi pada pelaku masyarakat;
- d) Penyusunan bahan pembinaan komunitas dan lembaga adat;
- e) Penyusunan bahan pembinaan kesenian pada sekolah dan masyarakat;
- f) Penyusunan bahan pembinaan sejarah lokal;
- g) Penyusunan bahan penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya;
- h) Penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya;
- i) Penyusunan bahan fasilitasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- j) Penyusunan bahan pengelolaan museum;
- k) Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan

sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;

- l) Pelaporan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian; dan
- m) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kebudayaan terdiri dari :

- 1) Seksi Kesenian; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Seksi Kesenian mempunyai tugas pengkajian, pelestarian dan pengembangan seni. Seksi kesenian dimppin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang dan memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendataan dan penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan kesenian;
- 2) Melakukan penyusunan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian;
- 3) Melaksanakan pagelaran seni dan budaya daerah;
- 4) Melaksanakan festival seni dan budaya dalam dan/atau luar daerah;
- 5) Melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesenian;
- 6) Melakukan penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah;
- 7) Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesenian; dan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang di berikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

## 5. Bidang Pembinaan Ketenagaan

Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai tugas, melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan.

Bidang Pembinaan Ketenagaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut bidang pembinaan ketenagaan menyelenggarakan fungsi:

- a) Pendataan dan penyusunan bahan perumusan serta koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- b) Penyusunan bahan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- c) Penyusunan bahan rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal;
- d) Penyusunan bahan pembinaan pendidikan dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal;
- e) Penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam Kabupaten/Kota;
- f) Mengusulkan kenaikan pangkat dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Pendidikan Nonformal;

- g) Penyusunan bahan pembinaan di bidang tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, tenaga kesenian, dan tenaga kebudayaan lainnya;
- h) Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan; dan
- i) Pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan.
- j) Pelaksanaan tugas lain yang di berikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari :

- 1) Seksi Kesenian; dan
- 2) Kelompok jabatan fungsional.

Seksi Kesenian mempunyai tugas pengkajian, pelestarian dan pengembangan seni. Rincian tugas tenaga kesenian sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendataan dan penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan kesenian;
- 2) Melakukan penyusunan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian;
- 3) Melaksanakan pagelaran seni dan budaya daerah;
- 4) Melaksanakan festival seni dan budaya dalam dan/atau luar daerah;
- 5) Melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesenian;
- 6) Melakukan penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah;

- 7) Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesenian; dan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang di berikan Atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

## **1.2 Isu Strategis**

Bagian ini mendeskripsikan posisi strategis Perangkat Daerah dalam memetakan permasalahan dalam pembangunan yang bersifat menjawab isu strategis, meliputi cara mengatasi, dengan hambatan dan tantangan. Uraian dimaksud agar selaras dengan Dokumen RPJMD Tahun 2025-2029, Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja) Tahun 2025 beserta Perubahannya.

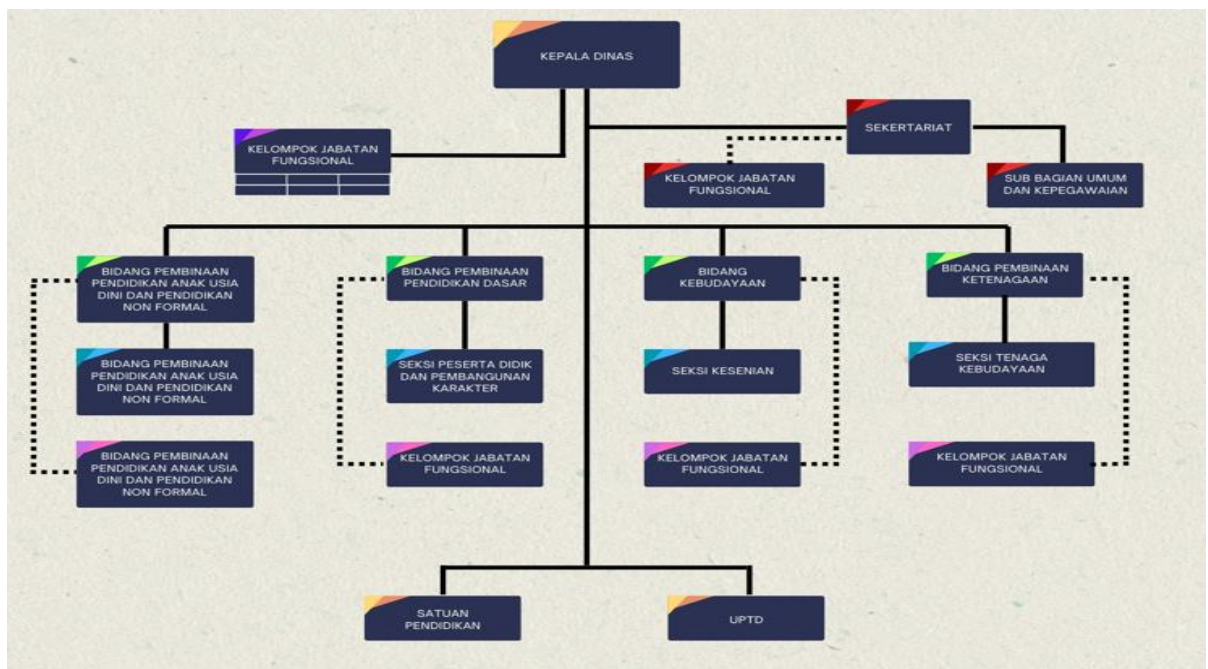
Pembangunan Kota Metro saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki peran strategis dalam menjawab Isu Strategis sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Metro 2025-2029 (RPJMD 2025-2029). Isu Strategis yang terkait dengan Urusan Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, yakni:

- 1) Kualitas pendidikan yang belum merata antar satuan pendidikan;
- 2) Rendahnya integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pembelajaran;
- 3) Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran;
- 4) Belum optimalnya pelestarian budaya lokal di lingkungan sekolah dan masyarakat;
- 5) Masih minimnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya dan pendidikan;
- 6) Konsumsi energi dan sampah di lingkungan sekolah belum dikelola secara berkelanjutan;

### 1.3 Struktur Organisasi dan Kelembagaan

Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro ditetapkan berdasarkan Peraturan Wali Kota Metro Nomor 43 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja (OSTK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Bagan Susunan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro sebagai berikut :

Gambar 1  
Susunan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro



Sumber: Subbag Umum Kepegawaian

Susunan organisasi pada gambar 1 secara garis besar terdiri atas:

- Kepala Dinas secara langsung membawahi :
- Sekretariat, yang mengelola administrasi dan urusan umum, serta membawahi :
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Kelompok Jabatan Fungsional

- Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, membawahi:
  - Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter
  - Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, membawahi:
  - Seksi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter
  - Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang Kebudayaan, membawahi:
  - Seksi Kesenian
  - Kelompok Jabatan Fungsional
- Bidang Pembinaan Ketenagaan, membawahi:
  - Seksi Tenaga Kebudayaan
  - Kelomok Jabatan Fungsional
- Kelompok Jabatan Fungsional Umum, yang berada langsung di bawah Kepala Dinas dan mendukung tugas-tugas lintas bidang
- Satuan Pendidikan dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), yang juga berada langsung di bawah Kepala Dinas dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan secara operasional.

#### **1.4 Sumber Daya Manusia**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi urusan pemerintahan bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagaimana terinci dalam tabel Rekapitulasi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan per Maret tahun 2026 pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1  
 Rekapitulasi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Per Maret Tahun 2026

NO	TEMPAT TUGAS	JUMLAH PEGAWAI				JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN							
		PNS	PPPK	PPPK PW	Σ	ESSELON				JABFUNG			Σ
						II	III	IV	Σ	JFT	JFU	Σ	
1	Sekretariat	13	4	19	36	1	1	1	3		3	3	6
	- PNS	13			13	1	1	1	3		3	3	6
	- P3K		4		4								
	- P3K PW			19	19								
2	Bidang Pembinaan Dikdas	7		14	21			1	1	2	4	6	7
	- PNS	7			7			1	1	2	4	6	7
	- P3K PW			14	14								
3	Bidang Pembinaan PAUD & PNF	8		5	13		1	1	2	1	5	6	8
	- PNS	8			8		1	1	2	1	5	6	8
	- P3K PW			5	5								
4	Bidang Pembinaan Ketenagaan	7	5	4	16		1	1	2	3	2	5	7
	- PNS	7			7		1	1	2	3	2	5	7
	- P3K		5		5								
	- P3K PW			4	4								
5	Bidang Kebudayaan	6	2	6	14		1	1	2	2	2	4	6
	- PNS	6			6		1	1	2	2	2	4	6
	- P3K		2		2								
	- P3K PW			6	6								

NO	TEMPAT TUGAS	JUMLAH PEGAWAI				JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN							
		PNS	PPPK	PPPK PW	Σ	ESSELON				JABFUNG			Σ
						II	III	IV	Σ	JFT	JFU	Σ	
6	Pengawas Sekolah	12			12				0	12		12	12
	- Pengawas Sekolah	12			12				0	12		12	12
7	UPTD Pusat Pelayanan Autis:	2		23	25			1	1		1	1	2
	- PNS	2			2			1	1		1	1	2
	- P3K PW			23	23				0			0	0
9	UPTD Sanggar Seni & Budaya	3		2	5			1	1		2	2	3
	- PNS	3			3			1	1		2	2	3
	- P3K PW			2	2								
10	SPNF Sanggar Kegiatan Belajar	2	1	11	14					2		2	2
	- PNS	2			2					2		2	2
	- P3K		1		1								
	- P3K PW			11	11								
11	PPPK Paruh Waktu Teknis di Satuan Pendidikan:			47	47								
	- TK			2	2								
	- SD			36	36								
	- SMP			9	9								
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>60</b>	<b>12</b>	<b>131</b>	<b>203</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>41</b>	<b>53</b>

Sumber: Subbag Umum Kepegawaian

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro selaku penanggung jawab di bidang pendidikan di Kota Metro memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan pendidikan bermutu bagi semua masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Perjanjian Kinerja berisikan target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2026. Target kinerja tersebut merupakan tahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama satu tahun ke depan. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir tahun.

#### **2.1 Rencana Strategis**

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro mencakup visi, misi, tujuan strategis, kebijakan pokok, program jangka menengah, dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro berorientasi pada hasil yang dicapai pada waktu lima tahun 2025-2029. Memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang timbul pada rentang waktu tersebut. Penetapan jangka waktu tersebut berhubungan dengan pola pertanggungjawaban Wali Kota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dibuat pada masa jabatannya dengan akuntabilitas sehingga penyelenggaraan daerah akan menjadi akuntabel.

Dalam konteks pembangunan daerah, sektor pendidikan dan kebudayaan memiliki peran strategis, tidak hanya dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, tetapi juga sebagai sarana

pembangunan karakter bangsa dan penguatan identitas budaya lokal. Peran ini sejalan dengan visi pembangunan Kota Metro, yaitu: **“Metro Kota Cerdas Berbasis Jasa dan Budaya yang Religius.”** Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro berkontribusi secara langsung dalam mendukung:

- Misi ke-1: Membangun Sumber Daya Manusia yang Unggul, Adaptif dan Berkarakter
- Misi ke-5: Memperkuat Budaya Lokal yang Religius dan Meningkatkan Daya Tarik Wisata.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Metro, tentunya perlu adanya kerjasama antara berbagai pihak dan didukung dengan penerapan nilai yang sesuai dan usaha-usahanya. Tata nilai merupakan dasar dan arah bagi perilaku dan sikap seluruh pegawai dalam pelaksanaan tugasnya, menyatukan hati dan pikiran dalam usaha mewujudkan pelayanan prima pendidikan.

## **2.2 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata cara Laporan kinerja Instansi Pemerintah, berikut ini ditampilkan tabel tujuan, sasaran strategis Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Tabel 2  
Tujuan dan Sasaran Strategis

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>
Menguatnya Kualitas Pendidikan dan Terciptanya Kelestarian Budaya Lokal	Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar
	Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya

Sumber data : Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro 2025-2029

### 2.3 Penetapan Indikator Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Penetapan Indikator Kinerja Sasaran bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian indikator capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun, sehingga kondisi kinerja pada periode RPJMD 2025-2029 dapat tergambarkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dalam bentuk dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun berjalan.

Sesuai dengan tujuan “Menguatnya Kualitas Pendidikan dan Terciptanya Kelestarian Budaya Lokal”, maka Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tahun 2026 adalah sebagai berikut.

Tabel 3  
Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Metro Tahun 2026

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>		<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>		<b>(4)</b>
Menguatnya Kualitas Pendidikan dan Terciptanya Kelestarian Budaya Lokal	Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar	1	Skor Literasi	
			- SD	75,50
			- SMP	80,50
		2	Skor Numerasi	
			- SD	73,50
			- SMP	81,00

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
	Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya	3	Indeks Pemajuan Kebudayaan	55,72

Sumber data : Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro 2025-2029

## 2.4 Penetapan Kinerja

Tabel 4  
Penetapan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Metro T.A 2026

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>		
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN</b>		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>Cakupan pelayanan administrasi perangkat daerah</b>	<b>100%</b>
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Pembayaran Gaji PNS, THL dan Pengelolaan Keuangan</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1.693 Org / Bln
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 Dokumen
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Pemenuhan Kebutuhan administrasi umum</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	3 Paket

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Pemenuhan Kebutuhan Barang Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>4 Laporan</b>
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	1 Laporan
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	1 Laporan
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	2 unit
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	26 unit
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit
<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>	<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI, SMP/MTs/Paket B</b>	<b>SD/MI/Paket A 100 'SMP/MTs/Paket B 96 'PAUD usia 3-6 tahun 78,45</b>
<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>	<b>Cakupan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>	<b>100%</b>

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Ruang Perpustakaan yang di Rehabilitasi	1 Ruang
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	1 Paket
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1 Paket
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	2.925 Peserta Didik
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	140 Orang
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	37 Orang
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	65 Satuan Pendidikan
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	10 Orang
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	1 Konten Digital
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	65 Orang
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	1 Komunitas
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	16.500 Peserta Didik

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah peserta bimbingan teknis Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	300 Orang
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	64 Satuan Pendidikan
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah peserta didik Sekolah Dasar yang menerima biaya personil peserta didik	500 Peserta Didik
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1 Paket
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah peserta didik Sekolah Dasar yang menerima biaya personil peserta didik	9.748 Peserta Didik
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang mengelola dana BOS	46 Satuan Pendidikan
<b>SD Swasta se-Kota Metro</b>		
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang mengelola dana BOS	16 Satuan Pendidikan
<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>	<b>Cakupan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>	<b>100%</b>
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	1 paket
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1 Paket
Penyediaan Biaya Personil Sekolah Menengah Pertama	Jumlah peserta Didik SMP yang menerima biaya Personil Peserta Didik	550 Peserta Didik
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	1.350 Peserta Didik
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	54 Orang

<b>Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	8 Orang
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	30 Satuan Pendidikan
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	10 Orang
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	1 Konten Digital
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	30 Orang
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	1 Komunitas
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	30 Satuan Pendidikan
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah peserta bimbingan teknis Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	300 Orang
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	1 Paket
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru yang di Rehabilitasi Sedang/Berat	2 Ruang
Pengadaan Alat Praktikum dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktikum dan Peraga Siswa yang Tersedia	2 Paket
Penyediaan Biaya Personil Sekolah Menengah Pertama	Jumlah peserta Didik SMP yang menerima biaya Personil Peserta Didik	6.847 Peserta Didik

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah sekolah SMP yang mengelola dana BOS	10 Satuan Pendidikan
<b>SMP Swasta se-Kota Metro</b>		
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah sekolah SMP yang mengelola dana BOS	18 Satuan Pendidikan
<b>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>	<b>Cakupan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah peserta Didik PAUD yang menerima biaya Personil Peserta Didik	1.240 Peserta Didik
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD	63 Orang
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	400 Orang
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan kelembagaan dan Manajemen	124 Satuan Pendidikan
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	1 KontenDigital
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	60 Orang
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1 Dokumen
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	1 Komunitas

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah peserta bimbingan teknis Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1 Orang
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang tersedia	7 Paket
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	1 Unit
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang telah di Rehabilitasi Sedang/Berat	5 Unit
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1 Paket
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	6.017 Satuan Pendidikan
Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	18 Unit
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	1.336 Peserta Didik
Pengelolaan Dana BOP PAUD Negeri	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	20 Satuan Pendidikan
Pengelolaan Dana BOP PAUD (SKB)	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	1 Satuan Pendidikan
<b>PAUD Swasta se-Kota Metro</b>		
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	120 Satuan Pendidikan
<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	<b>Cakupan Pengelolaan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	380 Peserta Didik

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan pendidik non formal atau kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	35 Orang
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	267 Peserta Didik
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal / Kesetaraan	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan yang tersedia	1 Paket
<b>Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB)</b>		
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	1 Satuan Pendidikan
<b>Pendidikan Kesetaraan se-Kota Metro</b>		
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	8 Satuan Pendidikan
<b>PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	<b>Jumlah Tenaga Pendidikan dan Kependidikan yang Terdata</b>	
<b>Pemerataan Kuantitas dan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan</b>	<b>Cakupan Pemerataan Kuantitas dan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan</b>	
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1 Dokumen
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	1 Laporan

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
<b>PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</b>	<b>Jumlah Lembaga yang Terdata</b>	
<b>Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</b>	<b>Jumlah Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</b>	<b>100%</b>
Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1 Dokumen
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA</b>	<b>Jumlah kegiatan pengembangan bahasa dan sastra</b>	
<b>Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra</b>	
Vitalitas, Konservasi dan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah peserta kegiatan vitalitas, konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra	100 Orang
<b>URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>		
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>		
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>Cakupan pengelolaan, pelestarian, pengembangan dan budaya berdasarkan kearifan lokal</b>	<b>3 Kegiatan</b>
<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Cakupan Pengelolaan Kebudayaan yang Bermasyarakat dan Pelakunya</b>	<b>100%</b>
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	2 Obyek
<b>Pelestarian Keseniaan Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah/cakupan Pelestarian Keseniaan Tradisional yang Bermasyarakat dan Pelakunya</b>	<b>100%</b>

Urusan/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan
(1)	(2)	(3)
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1 Laporan
<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>pembinaan lembaga adat Jumlah Pembinaan Lembaga Adat</b>	<b>100%</b>
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	1 Lembaga
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	<b>Jumlah kegiatan pengembangan kesenian tradisional</b>	<b>1 Kegiatan</b>
<b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Pembinaan Kesenian yang Bermasyarakat dan Pelakunya</b>	<b>100%</b>
Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	1 Lembaga
<b>PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH</b>	<b>Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi</b>	<b>1 Kegiatan</b>
<b>Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>jumlah peserta Pembinaan Sejarah Lokal</b>	<b>100%</b>
Pemberdayaan sumberdaya manusia dan lembaga sejarah lokal Kabupaten/Kota	Jumlah sumber daya manusia dan lembaga sejarah lokal kabupaten/kota yang diberdayakan	75 Orang

Penetapan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pelestarian kebudayaan. Penetapan kinerja yang telah disusun mencakup berbagai indikator, antara lain jumlah dokumen perencanaan, laporan evaluasi kinerja, serta administrasi keuangan, yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai tingkat pencapaian program dan kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, penetapan kinerja juga

menjadi dasar dalam mewujudkan perencanaan yang lebih efektif, terarah, dan akuntabel, sehingga anggaran dan sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal.

Indikator kinerja yang bersifat kuantitatif, seperti jumlah dokumen RKA-SKPD, laporan keuangan, serta jumlah peserta didik dan tenaga kependidikan yang menerima layanan atau fasilitasi, menunjukkan adanya target yang terukur dan memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian pelaksanaan program. Sementara itu, indikator yang bersifat kualitatif berkaitan dengan peningkatan mutu layanan pendidikan dan pelestarian kebudayaan, yang meliputi pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, penguatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta perlindungan dan pengembangan kebudayaan daerah.

Perencanaan yang sistematis, sebagaimana tercermin dalam penyusunan berbagai dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi, menunjukkan komitmen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dalam menghadapi tantangan serta memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan dan kebudayaan. Hal ini juga mencerminkan upaya untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan selaras dengan tujuan pembangunan daerah serta kebijakan nasional dibidang pendidikan dan kebudayaan.

Selain itu, penetapan kinerja dilengkapi dengan mekanisme evaluasi secara berkala guna mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Evaluasi tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi kendala, melakukan perbaikan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program pada periode berikutnya.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan aspek penting dalam penetapan kinerja. Melalui penyusunan dan penyampaian laporan kinerja secara jelas dan terukur, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dapat meningkatkan kepercayaan publik serta memastikan bahwa setiap program dan kegiatan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, penetapan kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, mengembangkan sumber daya manusia, serta mendukung pelestarian dan pengembangan kebudayaan daerah secara berkelanjutan.

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada Bab III ini disajikan Capaian Kinerja dan Analisis Pengukuran Kinerja atas realisasi kinerja pada indikator kinerja tujuan dan/atau sasaran pada Triwulan I. Analisis meliputi analisis pencapaian kinerja yang memuat analisis mengenai faktor penghambat, faktor pendukung dan strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja, prestasi yang diperoleh, dan analisis efisiensi dalam penggunaan anggaran.

Analisis Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun. Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya.

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dilaksanakan secara sistematis berdasarkan indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Proses ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan visi, misi, serta sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Setiap target kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dibandingkan dengan realisasinya, sehingga dapat diketahui tingkat ketercapaian serta celah kinerja (performance gap) yang muncul. Pengukuran mengacu pada Peraturan Menteri

Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5  
Skala Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	91 % $\leq$ 100 %	Sangat Tinggi
2	76 % $\leq$ 90 %	Tinggi
3	66 % $\leq$ 75 %	Sedang
4	51 % $\leq$ 65 %	Rendah
5	$\leq$ 50 %	Sangat Rendah

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Selain capaian setiap sasaran, LKjIP ini juga menyajikan analisis efisiensi dan efektifitas yang merupakan perbandingan capaian kinerja input terhadap output kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tahun 2026 yang dibiayai dari dana APBD Pemerintah Kota Metro dan APBN.

Penetapan indikator kinerja pada tingkat sasaran dan kebijakan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja. Kriteria yang dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan pada awal tahun melalui perencanaan kinerja (*performance plan*). Selanjutnya pada akhir tahun 2026 target kinerja tersebut dibandingkan dengan realisasinya, sehingga diketahui celah kinerja (*performance gap*). Selisih yang timbul akan dianalisis guna menetapkan strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang (*performance improvement*).

Tabel 6  
 Pengukuran Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan  
 dan Kebudayaan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Formulasi
1.	Skor Literasi	$\%kabkot\ min.\ SKM = \frac{\sum_{i=1}^n kabkot\ min.\ SKM}{n}$ <p>Keterangan:  <i>kabkot min.SKM</i> = Kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi membaca atau numerasi  <i>n</i> = Jumlah kabupaten/kota</p>
2	Skor Numerasi	$\%kabkot\ min.\ SKM = \frac{\sum_{i=1}^n kabkot\ min.\ SKM}{n}$ <p>Keterangan:  <i>kabkot min.SKM</i> = Kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi membaca atau numerasi  <i>n</i> = Jumlah kabupaten/kota</p>
3	Indeks Pemajuan Kebudayaan	<p><b>IPK=j=17Wj×indeks Dj</b>                      Keterangan:                      IPK = Indeks Pembangunan Kebudayaan                      Wj = Bobot dimensi ke j                      Dj = Dimensi ke-j Rumus menghitung indeks dimensi (Dj):Indeks  <math>Dj=i=1nSXjinj \times 100</math>                      Keterangan:                      Dj = Dimensi ke-j                      SXji=Nilai indikator i pada dimensi ke-jyang sudah dinormalisasi                      nj= Jumlah indikator dimensi ke-j</p>

Tabel 7  
 Realisasi Capaian Indikator Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
 Kota Metro Tahun 2026 Triwulan I

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi Tw I	Capaian (%)	Keterangan
Menguatnya Kualitas Pendidikan dan Terciptanya Kelestarian Budaya Lokal	Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar	Skor Literasi				Belum terdapat data realisasi pada Sistem Rapor Pendidikan Kemendikdas men.
		- SD	75,50	-	-	
		- SMP	80,50	-	-	
		Skor Numerasi				
		- SD	73,50	-	-	
		- SMP	81,00	-	-	
	Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya	Indeks Pemajuan Kebudayaan	55,72	-		Belum rilis dalam proses pengukuran

Sumber data : Rapor Pendidikan, Data Konsolidasi Bersih (DKB)

Berdasarkan Tabel 3.3 capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Triwulan 1 Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa hingga akhir Maret 2026, belum terdapat perubahan nilai capaian pada indikator utama yang menjadi tolok ukur pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data terbaru dari sistem Rapor Pendidikan Kemendikdasmen. Sebagian besar data masih menggunakan hasil olahan tahun 2025, yang umumnya baru akan diperbarui secara resmi pada triwulan III tahun berjalan.

Secara umum, kondisi ini mencerminkan bahwa pelaporan capaian kinerja pada triwulan pertama masih bersifat persiapan awal tahun dan belum memasuki fase pelaksanaan substansi program. Capaian kinerja diperkirakan akan mulai terlihat secara signifikan pada Triwulan III dan seterusnya, seiring dengan pelaksanaan kegiatan, proses verifikasi data lapangan, dan pemutakhiran data nasional oleh kementerian/lembaga terkait.

Sebagai tindak lanjut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro akan terus melakukan koordinasi aktif dengan unit pelaksana teknis, sekolah/madrasah, serta instansi vertikal untuk mempercepat pengumpulan dan pembaruan data kinerja, agar capaian indikator dapat segera dimonitor secara akurat dan tepat waktu pada triwulan-triwulan berikutnya.

Analisis capaian kinerja berdasarkan masing-masing sasaran strategis disajikan sebagai berikut :

**Sasaran Strategis 1 :**

Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar

**Indikator Kinerja 1 :**

Skor Literasi

Skor Literasi adalah Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia, dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di Masyarakat. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, hal-hal yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

**1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026**

Tabel 8  
Realisasi Indikator Kinerja Skor Literasi Triwulan I tahun 2026

Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
<b>Skor Literasi</b>	Skor			
SD		75,50	-	-
SMP		80,50	-	-

Sumber data : Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro 2025-2029

Realisasi skor literasi Triwulan I Tahun 2026 belum menunjukkan pencapaian karena belum terdapat data realisasi yang dapat diukur. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program peningkatan literasi masih dalam tahap awal atau proses berjalan, sehingga hasilnya belum dapat dievaluasi. Belum adanya capaian pada periode ini juga menunjukkan bahwa efektivitas program belum dapat dinilai, baik pada jenjang Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu, diperlukan percepatan pelaksanaan kegiatan serta pemantauan yang lebih intensif agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai pada triwulan berikutnya.

## 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 9  
Perbandingan realisasi kinerja Skor Literasi beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Realisasi 2026 (TW I)
1	Skor Literasi				
	- SD	73,95	77,73	76,75	-
	- SMP	76,82	79,42	83,59	-

Sumber : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan Tabel diatas, capaian skor literasi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika perkembangan yang berbeda pada masing-masing jenjang pendidikan. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), capaian skor literasi mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 73,95 menjadi 77,73 pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam pelaksanaan program peningkatan literasi dasar, baik melalui penguatan pembelajaran maupun intervensi kebijakan yang mendukung peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Namun demikian, pada tahun

2025 terjadi penurunan menjadi 76,75, yang menunjukkan bahwa capaian tersebut belum sepenuhnya stabil dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti konsistensi implementasi program, kualitas proses pembelajaran, serta dukungan lingkungan belajar.

Sementara itu, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), capaian skor literasi menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan signifikan. Nilai yang semula sebesar 76,82 pada tahun 2023 meningkat menjadi 79,42 pada tahun 2024, dan kembali meningkat cukup tajam menjadi 83,59 pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan berbagai upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan kompetensi literasi peserta didik, termasuk penguatan strategi pembelajaran berbasis literasi, peningkatan kapasitas pendidik, serta optimalisasi pemanfaatan sumber belajar.

Perbandingan antara kedua jenjang tersebut menunjukkan adanya kesenjangan capaian, di mana jenjang SMP memiliki performa yang lebih baik dan stabil dibandingkan jenjang SD. Hal ini mengindikasikan perlunya perhatian yang lebih terarah pada jenjang SD, terutama dalam memastikan keberlanjutan program literasi sejak tahap dasar sebagai fondasi bagi peningkatan kompetensi pada jenjang berikutnya. Selain itu, diperlukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi capaian di tingkat SD, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif.

Adapun untuk tahun 2026 Triwulan I, data realisasi belum tersedia sehingga belum dapat dilakukan analisis tren lanjutan. Ketiadaan data tersebut juga menunjukkan pentingnya penguatan sistem pengumpulan dan pelaporan data secara tepat waktu dan akurat, agar proses monitoring dan evaluasi kinerja dapat dilakukan secara lebih optimal.

Secara umum, capaian literasi dalam periode tersebut menunjukkan arah yang positif, terutama pada jenjang SMP. Namun demikian, untuk mencapai peningkatan yang lebih merata dan berkelanjutan, diperlukan upaya penguatan kebijakan dan program literasi yang lebih terintegrasi, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, sehingga kesenjangan antar jenjang dapat diminimalkan dan kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat terus ditingkatkan.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra

Skor Literasi merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mencerminkan tingkat ketercapaian akses dan mutu pelayanan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar di Kota Metro. Dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2025–2029, telah ditetapkan target jangka menengah yang menjadi acuan pencapaian kinerja hingga tahun 2029. Untuk mengetahui perkembangan capaian hingga saat ini, berikut disajikan perbandingan realisasi Skor Literasi, dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra.

Tabel 10  
Perbandingan Realisasi Kinerja Skor Literasi Dengan Target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

Indikator Kinerja	Realisasi 2026 (TW I)	Target 2029	Selisih
Skor Literasi			
- SD	-	77,00	-
- SMP	-	82,00	-

Sumber : Renstra Disdikbud 2025-2029

Tabel di atas menyajikan perbandingan antara realisasi skor literasi Tahun 2026 Triwulan I dengan target Renstra Tahun 2029 pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Target yang ditetapkan dalam Renstra menunjukkan bahwa

skor literasi diharapkan mencapai 77,00 untuk SD dan 82,00 untuk SMP. Namun demikian, pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat data realisasi yang dapat disajikan, sehingga selisih antara capaian dan target belum dapat dihitung.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja pada awal tahun masih dalam proses, baik dari sisi pelaksanaan program maupun pengumpulan data. Oleh karena itu, capaian terhadap target Renstra belum dapat dievaluasi pada periode ini. Diperlukan percepatan pelaksanaan program peningkatan literasi serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi agar perkembangan capaian dapat segera terukur pada triwulan berikutnya. Dengan demikian, arah pencapaian target jangka menengah hingga Tahun 2029 dapat terpantau secara lebih jelas dan terukur.

#### 4. Capaian Kinerja tahun 2026 Triwulan I terhadap Standar Nasional

Tabel 11  
Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2026 (Triwulan I)  
terhadap Standar Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi 2026 (TW 1)	Standar Nasional (%)
Skor Literasi		
- SD	-	71,81
- SMP	-	72,07

Sumber : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Perbandingan antara realisasi kinerja skor literasi Tahun 2026 Triwulan I dengan standar nasional pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Standar nasional yang digunakan sebagai acuan adalah sebesar 71,81 untuk SD dan 72,07 untuk SMP. Namun demikian, pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat data realisasi yang dapat disajikan, sehingga perbandingan capaian terhadap standar nasional belum dapat dilakukan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pengukuran dan pelaporan kinerja masih berlangsung pada awal tahun, sehingga capaian indikator literasi belum dapat dievaluasi. Meskipun demikian, standar nasional yang telah ditetapkan dapat menjadi acuan penting dalam mengarahkan pelaksanaan program peningkatan literasi di daerah. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi pelaksanaan program serta penguatan monitoring dan evaluasi agar capaian kinerja pada triwulan berikutnya dapat segera terukur dan diharapkan mampu memenuhi atau melampaui standar nasional yang telah ditetapkan.

#### **5. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 serta Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja Tahun 2026**

Keberhasilan peningkatan capaian indikator Skor Literasi di Kota Metro pada Tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya strategis yang telah dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Namun demikian, pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat data realisasi yang dapat disajikan, sehingga capaian kinerja pada periode ini belum dapat diukur maupun dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh masih berlangsungnya proses awal pelaksanaan program, penyesuaian perencanaan kegiatan, serta tahapan pengumpulan dan pengolahan data yang belum selesai.

Meskipun belum terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2026, berbagai upaya strategis tetap perlu dilanjutkan dan diperkuat guna menjaga tren positif capaian literasi pada tahun sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai alternatif solusi untuk peningkatan capaian kinerja ke depan antara lain:

1) Optimalisasi Implementasi Program Literasi Sekolah

Program literasi yang telah berjalan pada tahun sebelumnya perlu segera diaktifkan kembali sejak awal tahun, seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, penguatan budaya baca di sekolah, serta pemanfaatan pojok baca dan perpustakaan. Selain itu, integrasi literasi dalam proses pembelajaran di semua mata pelajaran harus terus didorong agar menjadi praktik pembelajaran yang konsisten.

2) Percepatan Pelatihan dan Pendampingan Guru

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan guru perlu dipercepat pada awal tahun anggaran, terutama terkait pembelajaran berbasis literasi, penggunaan media digital, serta penguatan kemampuan membaca kritis dan numerasi. Hal ini penting agar guru dapat segera mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

3) Penguatan Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih intensif dan terjadwal sejak Triwulan I untuk memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai rencana. Monev ini juga penting untuk mempercepat ketersediaan data capaian kinerja sehingga evaluasi dapat dilakukan lebih dini.

4) Peningkatan Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas

Keterlibatan orang tua dan komunitas literasi perlu terus diperkuat melalui program literasi keluarga dan gerakan membaca bersama di lingkungan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem literasi yang berkelanjutan, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan lingkungan sekitar.

## 5) Percepatan Pengumpulan dan Validasi Data

Upaya percepatan dalam pengumpulan, pengolahan, dan validasi data kinerja perlu dilakukan agar realisasi capaian dapat segera tersedia pada triwulan berikutnya. Hal ini penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan dilaksanakannya berbagai langkah tersebut, diharapkan capaian kinerja indikator Skor Literasi Tahun 2026 dapat segera terukur pada triwulan berikutnya dan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan hasil yang telah dicapai pada Tahun 2025.

Alternatif solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan menjaga kesinambungan peningkatan Skor Literasi tetap relevan untuk dilaksanakan pada Tahun 2026, meskipun pada Triwulan I belum terdapat realisasi capaian. Upaya ini menjadi langkah antisipatif sekaligus strategis agar program literasi dapat segera berjalan optimal dan capaian kinerja dapat terukur pada triwulan berikutnya. Adapun penjelasan dari masing-masing alternatif solusi adalah sebagai berikut:

### 1) Meningkatkan kualitas literasi dasar pada jenjang PAUD dan kelas awal SD

Penguatan literasi sejak usia dini merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas guru PAUD dan kelas awal SD melalui pelatihan strategi literasi emergen, pembelajaran fonemik, serta pendekatan transisi yang efektif dari PAUD ke SD. Langkah ini bertujuan agar peserta didik memiliki kesiapan literasi yang baik sejak awal pendidikan formal.

- 2) Membangun sistem pemantauan capaian literasi berbasis data mikro

Pengembangan sistem monitoring berbasis data per satuan pendidikan sangat penting untuk mengetahui kondisi riil capaian literasi di setiap sekolah. Dengan data yang lebih rinci, intervensi kebijakan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran, baik dalam bentuk pendampingan, distribusi sumber belajar, maupun penguatan kapasitas guru di sekolah yang membutuhkan.

- 3) Menyasar kelompok siswa dengan hambatan belajar atau keterbatasan akses

Intervensi khusus perlu diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca atau memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain penyediaan materi bacaan adaptif sesuai tingkat kemampuan siswa, penerapan pembelajaran diferensiatif di kelas, serta pemberian dukungan tambahan melalui program remedial atau pendampingan khusus.

- 4) Mengembangkan perpustakaan sebagai pusat literasi yang aktif dan berbasis teknologi

Perpustakaan sekolah perlu dioptimalkan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi sebagai pusat kegiatan literasi yang menarik dan interaktif. Pengembangan dapat dilakukan melalui penyediaan koleksi buku yang beragam dan relevan, pemanfaatan teknologi digital, serta penyelenggaraan kegiatan literasi seperti pojok baca, lomba membaca, dan diskusi buku. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjadi ruang belajar yang mendorong minat baca dan budaya literasi di kalangan peserta didik.

Melalui penerapan berbagai alternatif solusi tersebut secara konsisten dan terintegrasi, diharapkan program peningkatan literasi dapat segera menunjukkan hasil pada triwulan berikutnya serta mampu menjaga tren peningkatan capaian kinerja secara berkelanjutan.

## **6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro merupakan langkah strategis dalam memastikan bahwa setiap program peningkatan literasi dapat dilaksanakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan tepat sasaran. Pendekatan efisiensi ini tidak hanya berfokus pada penghematan anggaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas output dan outcome program melalui pengelolaan sumber daya yang terencana dan berbasis data.

### **1) Pembentukan Tim Monitoring dan Pendampingan Satuan Pendidikan**

Pembentukan tim ini merupakan langkah efektif untuk memusatkan intervensi pada satuan pendidikan yang membutuhkan perhatian lebih. Dengan pendekatan berbasis wilayah dan kebutuhan spesifik sekolah, pembinaan dapat dilakukan secara lebih terarah sehingga penggunaan waktu, tenaga, dan anggaran menjadi lebih efisien serta berdampak langsung pada peningkatan skor literasi.

### **2) Integrasi Perencanaan Program Berbasis Data**

Integrasi perencanaan yang didasarkan pada data memungkinkan sinkronisasi antarprogram dan kegiatan, sehingga dapat menghindari duplikasi maupun tumpang tindih penggunaan anggaran. Hal ini mendorong alokasi sumber daya

yang lebih tepat guna serta memastikan setiap kegiatan memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian indikator kinerja.

3) Optimalisasi Pemanfaatan Data Dapodik dan Sistem Informasi Pendidikan

Pemanfaatan data yang akurat dan terkini dari Dapodik serta sistem informasi pendidikan daerah menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan. Dengan berbasis data, kebijakan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran, sehingga penggunaan sumber daya dapat difokuskan pada aspek yang benar-benar membutuhkan intervensi.

4) Pendampingan Terukur dengan Pemanfaatan Sumber Daya Internal

Pelaksanaan pendampingan secara berkala dengan mengoptimalkan peran pengawas sekolah, penilik, dan tenaga teknis merupakan strategi efisiensi yang efektif. Pemanfaatan sumber daya internal ini dapat menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas pembinaan kepada satuan pendidikan.

5) Peningkatan Kolaborasi dengan Pihak Swasta dan Masyarakat

Penguatan kemitraan dengan pihak swasta dan masyarakat menjadi alternatif pembiayaan yang mendukung keberlanjutan program pendidikan. Kolaborasi ini mampu mengurangi ketergantungan terhadap anggaran pemerintah sekaligus memperluas dukungan terhadap program literasi, baik dalam bentuk bantuan sarana, kegiatan, maupun inovasi program.

Secara keseluruhan, langkah-langkah efisiensi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya telah diarahkan secara optimal untuk mendukung pencapaian kinerja indikator literasi. Dengan terus memperkuat pendekatan berbasis data, kolaborasi, dan pemanfaatan sumber daya internal, diharapkan efisiensi yang dilakukan tidak hanya berdampak pada

penghematan anggaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

## **7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian indikator Skor Literasi belum dapat disajikan karena belum terdapat data realisasi yang tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan masih berada pada tahap awal tahun anggaran, serta proses pengumpulan dan pengolahan data kinerja masih berlangsung. Oleh karena itu, analisis pada periode ini lebih difokuskan pada kesiapan pelaksanaan program serta potensi dukungannya terhadap pencapaian target kinerja di triwulan berikutnya.

Meskipun belum terdapat capaian yang terukur, berbagai program dan kegiatan tetap menjadi faktor kunci yang akan menentukan keberhasilan peningkatan skor literasi ke depan. Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Program Pengembangan Bahasa dan Sastra masih relevan dan perlu segera dioptimalkan pelaksanaannya sejak awal tahun.

Pada tahap ini, tantangan utama yang dihadapi antara lain belum optimalnya percepatan implementasi kegiatan di satuan pendidikan, masih dalam prosesnya penyesuaian perencanaan program, serta belum tersedianya data capaian yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi. Selain itu, potensi kesenjangan pelaksanaan program antar satuan pendidikan juga perlu diantisipasi sejak dini agar tidak berdampak pada capaian di akhir tahun.

Adapun program dan kegiatan yang menjadi penopang pencapaian kinerja tersebut meliputi:

1) Program Pengelolaan Pendidikan

- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Program ini diharapkan dapat segera diimplementasikan secara optimal untuk mendukung penguatan literasi dasar hingga lanjutan.

2) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan ini berperan dalam memastikan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis literasi sejak awal tahun.

3) Program Pengembangan Bahasa dan Sastra

- Kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra

Program ini mendukung penguatan budaya literasi sebagai bagian dari pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan.

Dengan belum adanya realisasi pada Triwulan I Tahun 2026, diperlukan percepatan pelaksanaan program dan kegiatan, penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi. Hal ini penting agar capaian kinerja indikator literasi dapat segera terukur pada triwulan berikutnya dan tetap berada pada jalur yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

**B. Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran untuk mendukung peningkatan Skor Literasi sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Tabel 12  
Realisasi Anggaran Program/ Kegiatan Mendukung  
Capaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu 2026 (Rp)	Realisasi 2026 Triwulan I (Rp)	Capaian (%)
Skor Literasi	42.715.001.500	1.361.906.006	3,19

Indikator Skor Literasi pada Tahun 2026 didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp42.715.001.500 Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026, telah terealisasi anggaran sebesar Rp1.361.906.006 atau mencapai 3,19% dari total pagu anggaran. Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi peserta didik. Capaian realisasi pada Triwulan I menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai tahapan yang direncanakan dan akan terus dioptimalkan pada triwulan berikutnya guna mendukung pencapaian target Skor Literasi Tahun 2026.

### Sasaran Strategis 1 :

Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar

### Indikator Kinerja 2 :

Skor Numerasi

Skor Numerasi adalah Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, hal-hal yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026

Tabel 13  
Realisasi Indikator Kinerja Skor Numerasi Triwulan I tahun 2026

Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Skor Numerasi	Skor			
SD		73,50	-	-
SMP		81,00	-	-

Sumber data : Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro 2025-2029

Realisasi skor Numerasi Triwulan I Tahun 2026 belum menunjukkan pencapaian karena belum terdapat data realisasi yang dapat diukur. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program peningkatan numerasi masih dalam tahap awal atau proses berjalan, sehingga hasilnya belum dapat dievaluasi. Belum adanya capaian pada periode ini juga menunjukkan bahwa efektivitas program belum dapat dinilai, baik pada jenjang Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu, diperlukan percepatan pelaksanaan kegiatan serta pemantauan yang lebih intensif agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai pada triwulan berikutnya.

## 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 14  
Perbandingan Realisasi kinerja Skor Numerasi  
beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Realisasi 2026 (TW I)
Skor Numerasi				
- SD	51,33	61,07	67,15	-
- SMP	52,55	72,9	79,87	-

Sumber : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan Tabel diatas, capaian skor numerasi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), skor numerasi mengalami peningkatan yang konsisten, dari 51,33 pada tahun 2023 menjadi 61,07 pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 67,15 pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan numerasi peserta didik, yang didorong oleh implementasi program pembelajaran yang lebih terarah, penguatan kompetensi guru, serta peningkatan pemanfaatan sumber belajar yang mendukung penguasaan konsep numerasi dasar.

Sementara itu, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), capaian skor numerasi menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan jenjang SD. Pada tahun 2023, skor numerasi SMP tercatat sebesar 52,55, kemudian meningkat cukup signifikan menjadi 72,9 pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 79,87 pada tahun 2025. Lonjakan capaian ini mengindikasikan bahwa intervensi kebijakan dan strategi

pembelajaran numerasi pada jenjang SMP telah berjalan secara efektif, termasuk dalam hal penguatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta optimalisasi peran pendidik dalam membangun kemampuan berpikir logis dan analitis peserta didik.

Apabila dibandingkan antara kedua jenjang tersebut, terlihat bahwa meskipun sama-sama mengalami peningkatan, capaian numerasi pada jenjang SMP menunjukkan akselerasi yang lebih tinggi dibandingkan jenjang SD. Hal ini mengindikasikan bahwa fondasi numerasi di jenjang SD masih perlu diperkuat agar dapat mendukung peningkatan capaian pada jenjang berikutnya secara lebih optimal. Dengan kata lain, meskipun tren peningkatan sudah menunjukkan arah yang positif, kesenjangan capaian antar jenjang masih menjadi perhatian yang perlu ditangani melalui kebijakan yang lebih terfokus.

Selain itu, peningkatan yang terjadi juga mencerminkan adanya dampak positif dari berbagai program prioritas di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan literasi dan numerasi sebagai kompetensi dasar. Namun demikian, untuk menjaga keberlanjutan peningkatan tersebut, diperlukan upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan, termasuk penguatan monitoring dan evaluasi, peningkatan kapasitas tenaga pendidik, serta penyediaan dukungan pembelajaran yang lebih merata.

Adapun untuk tahun 2026 Triwulan I, data capaian numerasi belum tersedia sehingga belum dapat dilakukan analisis lebih lanjut terkait tren perkembangan pada tahun berjalan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya ketepatan waktu dalam penyediaan data sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja.

Secara keseluruhan, capaian numerasi menunjukkan tren yang positif dan progresif, terutama pada jenjang SMP. Namun demikian, diperlukan upaya penguatan yang lebih intensif pada jenjang SD agar peningkatan kemampuan numerasi dapat terjadi secara lebih merata dan berkesinambungan, sehingga tujuan peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal.

### **3. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra**

Skor Numerasi merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mencerminkan tingkat ketercapaian akses dan mutu pelayanan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar di Kota Metro. Dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2025–2029, telah ditetapkan target jangka menengah yang menjadi acuan pencapaian kinerja hingga tahun 2029. Untuk mengetahui perkembangan capaian hingga saat ini, berikut disajikan perbandingan realisasi Skor Numerasi, dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra.

Tabel 15  
Perbandingan Realisasi Kinerja Skor Numerasi dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Realisasi 2026 (TW I)	Target 2029	Selisih
Skor Numerasi			
- SD	-	75,00	-
- SMP	-	82,50	-

Sumber : Renstra Disdikbud 2025-2029

Tabel di atas menyajikan perbandingan antara realisasi skor Numerasi Tahun 2026 Triwulan I dengan target Renstra Tahun 2029 pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Target yang ditetapkan dalam Renstra

menunjukkan bahwa skor Numerasi diharapkan mencapai 75,00 untuk SD dan 82,50 untuk SMP. Namun demikian, pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat data realisasi yang dapat disajikan, sehingga selisih antara capaian dan target belum dapat dihitung.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja pada awal tahun masih dalam proses, baik dari sisi pelaksanaan program maupun pengumpulan data. Oleh karena itu, capaian terhadap target Renstra belum dapat dievaluasi pada periode ini. Diperlukan percepatan pelaksanaan program peningkatan Numerasi serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi agar perkembangan capaian dapat segera terukur pada triwulan berikutnya. Dengan demikian, arah pencapaian target jangka menengah hingga Tahun 2029 dapat terpantau secara lebih jelas dan terukur.

#### **4. Capaian Kinerja tahun 2026 Triwulan I terhadap Standar Nasional**

Perbandingan antara realisasi kinerja skor Numerasi Tahun 2026 Triwulan I dengan standar nasional pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Standar nasional yang digunakan sebagai acuan adalah sebesar 71,81 untuk SD dan 72,07 untuk SMP. Namun demikian, pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat data realisasi yang dapat disajikan, sehingga perbandingan capaian terhadap standar nasional belum dapat dilakukan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pengukuran dan pelaporan kinerja masih berlangsung pada awal tahun, sehingga capaian indikator literasi belum dapat dievaluasi. Meskipun demikian, standar nasional yang telah ditetapkan dapat menjadi acuan penting dalam mengarahkan pelaksanaan program peningkatan literasi di daerah. Oleh karena itu, diperlukan

optimalisasi pelaksanaan program serta penguatan monitoring dan evaluasi agar capaian kinerja pada triwulan berikutnya dapat segera terukur dan diharapkan mampu memenuhi atau melampaui standar nasional yang telah ditetapkan.

Tabel 16  
Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2026 (Triwulan I)  
terhadap Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2026 (TW 1)	Standar Nasional (%)
1	Skor Numerasi		
	- SD	-	69,58
	- SMP	-	69,61

Sumber : <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

## 5. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja Tahun 2026

Keberhasilan peningkatan capaian indikator Skor Numerasi di Kota Metro pada Tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya strategis yang telah dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Namun demikian, pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat data realisasi yang dapat disajikan, sehingga capaian kinerja pada periode ini belum dapat diukur maupun dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh masih berlangsungnya proses awal pelaksanaan program, penyesuaian perencanaan kegiatan, serta tahapan pengumpulan dan pengolahan data yang belum selesai.

Meskipun belum terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2026, berbagai upaya strategis tetap perlu dilanjutkan dan diperkuat guna menjaga tren positif capaian Numerasi pada tahun sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai alternatif solusi untuk peningkatan capaian kinerja ke depan antara lain:

1) Pendampingan dan pembinaan satuan pendidikan

Pendampingan dan pembinaan kepada satuan pendidikan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran numerasi serta membantu sekolah dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang dihadapi.

2) Pemanfaatan hasil asesmen

Hasil asesmen digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program dan kegiatan peningkatan numerasi sehingga intervensi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

3) Penguatan pembelajaran numerasi

Penerapan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan numerasi terus didorong melalui integrasi kemampuan numerasi dalam berbagai mata pelajaran dan aktivitas pembelajaran di sekolah.

4) Monitoring dan evaluasi berkala

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur perkembangan capaian numerasi serta menjadi bahan perbaikan dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan.

Dengan dilaksanakannya berbagai langkah tersebut, diharapkan capaian kinerja indikator Skor Numerasi Tahun 2026 dapat segera terukur pada triwulan berikutnya dan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan hasil yang telah dicapai pada Tahun 2025.

Alternatif solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan menjaga kesinambungan peningkatan Skor Numerasi tetap relevan untuk dilaksanakan pada Tahun 2026, meskipun pada Triwulan I belum terdapat realisasi capaian. Upaya ini menjadi langkah antisipatif sekaligus strategis agar program Numerasi dapat segera berjalan optimal dan capaian kinerja dapat terukur pada triwulan berikutnya. Adapun penjelasan dari masing-masing alternatif solusi adalah sebagai berikut:

1) Perluasan program pendampingan

Program pendampingan perlu diperluas, terutama kepada sekolah yang memiliki capaian numerasi rendah, agar memperoleh dukungan yang lebih intensif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Peningkatan kompetensi pendidik

Pelatihan dan pengembangan kompetensi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran numerasi yang inovatif perlu terus ditingkatkan untuk mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.

3) Optimalisasi pemanfaatan data asesmen

Pemanfaatan data hasil asesmen perlu dioptimalkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik.

4) Penguatan kolaborasi pemangku kepentingan

Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya perlu diperkuat guna menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kemampuan numerasi peserta didik.

5) Pengembangan budaya numerasi

Budaya numerasi perlu ditanamkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah sehingga peserta didik terbiasa menerapkan kemampuan numerasi dalam kehidupan sehari-hari.

**6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro merupakan langkah strategis dalam memastikan bahwa setiap program peningkatan Numerasi dapat dilaksanakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan tepat sasaran. Pendekatan efisiensi ini tidak hanya berfokus pada penghematan anggaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas output dan outcome program melalui pengelolaan sumber daya yang terencana dan berbasis data.

1) Pembentukan Tim Monitoring dan Pendampingan Satuan Pendidikan

Pembentukan tim ini merupakan langkah efektif untuk memusatkan intervensi pada satuan pendidikan yang membutuhkan perhatian lebih. Dengan pendekatan berbasis wilayah dan kebutuhan spesifik sekolah, pembinaan dapat dilakukan secara lebih terarah sehingga penggunaan waktu, tenaga, dan anggaran menjadi lebih efisien serta berdampak langsung pada peningkatan skor Numerasi.

2) Integrasi Perencanaan Program Berbasis Data

Integrasi perencanaan yang didasarkan pada data memungkinkan sinkronisasi antar program dan kegiatan, sehingga dapat menghindari duplikasi maupun tumpang tindih penggunaan anggaran. Hal ini mendorong alokasi sumber daya yang lebih tepat guna serta memastikan setiap

kegiatan memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian indikator kinerja.

3) Optimalisasi Pemanfaatan Data Dapodik dan Sistem Informasi Pendidikan

Pemanfaatan data yang akurat dan terkini dari Dapodik serta sistem informasi pendidikan daerah menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan. Dengan berbasis data, kebijakan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran, sehingga penggunaan sumber daya dapat difokuskan pada aspek yang benar-benar membutuhkan intervensi.

4) Pendampingan Terukur dengan Pemanfaatan Sumber Daya Internal

Pelaksanaan pendampingan secara berkala dengan mengoptimalkan peran pengawas sekolah, penilik, dan tenaga teknis merupakan strategi efisiensi yang efektif. Pemanfaatan sumber daya internal ini dapat menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas pembinaan kepada satuan pendidikan.

5) Peningkatan Kolaborasi dengan Pihak Swasta dan Masyarakat

Penguatan kemitraan dengan pihak swasta dan masyarakat menjadi alternatif pembiayaan yang mendukung keberlanjutan program pendidikan. Kolaborasi ini mampu mengurangi ketergantungan terhadap anggaran pemerintah sekaligus memperluas dukungan terhadap program Numerasi, baik dalam bentuk bantuan sarana, kegiatan, maupun inovasi program.

Secara keseluruhan, langkah-langkah efisiensi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya telah diarahkan secara optimal untuk mendukung pencapaian kinerja indikator Numerasi. Dengan terus memperkuat

pendekatan berbasis data, kolaborasi, dan pemanfaatan sumber daya internal, diharapkan efisiensi yang dilakukan tidak hanya berdampak pada penghematan anggaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

## **7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian indikator Skor Numerasi belum dapat disajikan karena belum terdapat data realisasi yang tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan masih berada pada tahap awal tahun anggaran, serta proses pengumpulan dan pengolahan data kinerja masih berlangsung. Oleh karena itu, analisis pada periode ini lebih difokuskan pada kesiapan pelaksanaan program serta potensi dukungannya terhadap pencapaian target kinerja di triwulan berikutnya.

Meskipun belum terdapat capaian yang terukur, berbagai program dan kegiatan tetap menjadi faktor kunci yang akan menentukan keberhasilan peningkatan skor Numerasi ke depan. Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Program Pengembangan Bahasa dan Sastra masih relevan dan perlu segera dioptimalkan pelaksanaannya sejak awal tahun.

Pada tahap ini, tantangan utama yang dihadapi antara lain belum optimalnya percepatan implementasi kegiatan di satuan pendidikan, masih dalam prosesnya penyesuaian perencanaan program, serta belum tersedianya data capaian yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi. Selain itu, potensi kesenjangan pelaksanaan program antar satuan pendidikan juga perlu

diantisipasi sejak dini agar tidak berdampak pada capaian di akhir tahun.

Adapun program dan kegiatan yang menjadi penopang pencapaian kinerja tersebut yaitu:

1) Program Pengelolaan Pendidikan

- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Program ini diharapkan dapat segera diimplementasikan secara optimal untuk mendukung penguatan Numerasi dasar hingga lanjutan.

Dengan belum adanya realisasi pada Triwulan I Tahun 2026, diperlukan percepatan pelaksanaan program dan kegiatan, penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi. Hal ini penting agar capaian kinerja indikator literasi dapat segera terukur pada triwulan berikutnya dan tetap berada pada jalur yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk mendukung peningkatan Skor Numerasi sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Tabel 17  
Realisasi Anggaran Program/ Kegiatan Mendukung Capaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu 2026 (Rp)	Realisasi 2026 Triwulan I (Rp)	Capaian (%)
Skor Numerasi	38.263.339.700	-	-

Indikator Skor Numerasi pada Tahun 2026 didukung oleh program dan kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp38.263.339.700. Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026, belum terdapat realisasi anggaran yang secara langsung mendukung pencapaian indikator tersebut karena sebagian besar kegiatan masih dalam tahap persiapan, perencanaan, dan proses administrasi pelaksanaan. Oleh karena itu, realisasi anggaran dan capaian penyerapan anggaran pada periode pelaporan ini masih 0%. Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran akan dilakukan secara bertahap pada triwulan berikutnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan guna mendukung peningkatan capaian Skor Numerasi.

## Sasaran Strategis 2 :

Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya

## Indikator Kinerja 3 :

Indeks Pemajuan Kebudayaan

Indeks Pemajuan Kebudayaan merupakan Instrumen untuk mengukur capaian kinerja pemajuan kebudayaan, diharapkan dapat memberikan gambaran pemajuan kebudayaan secara lebih holistik dengan memuat 7 (tujuh) dimensi, yakni:

- 1) dimensi ekonomi budaya;
- 2) dimensi pendidikan;
- 3) dimensi ketahanan sosial budaya;
- 4) dimensi warisan budaya;
- 5) dimensi ekspresi budaya;
- 6) dimensi budaya literasi; dan
- 7) dimensi kesetaraan gender 7 dimensi tersebut diukur melalui 31 indikator

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, hal-hal yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2026

Tabel 18  
Realisasi Indikator Kinerja Indeks Pemajuan Kebudayaan  
Triwulan I tahun 2026

Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pemajuan Kebudayaan	Angka	55,71	Belum rilis dalam proses pengukuran	-

Sumber data : Hasil Hitung Litbang Bappeda Metro

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi indikator Indeks Pemajuan Kebudayaan belum tersedia, sehingga capaian kinerja

belum dapat dihitung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengumpulan atau pengolahan data masih masih dalam tahap awal atau proses berjalan, yang disebabkan oleh karakteristik indikator yang bersifat periodik atau memerlukan pengukuran komprehensif.

## 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 19  
Perbandingan realisasi kinerja Indeks Pemajuan Kebudayaan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Realisasi 2026 (TW I)
1	Indeks Pemajuan Kebudayaan	N/A	N/A	N/A	Belum rilis dalam proses pengukuran	Belum rilis dalam proses pengukuran

Sumber data : Hasil Hitung Litbang Bappeda Metro

Realisasi Indeks Pemajuan Kebudayaan Tahun 2026 Triwulan I belum tersedia. Hal ini disebabkan proses pengukuran indikator masih dalam tahap pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data yang dilakukan secara komprehensif. Perhitungan masih dalam proses koordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida). Oleh karena itu, capaian indikator tersebut belum dapat disajikan pada periode pelaporan ini dan akan dilaporkan setelah hasil penghitungan resmi ditetapkan.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra

Tabel 20  
Perbandingan realisasi kinerja Indeks Pemajuan Kebudayaan dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Realisasi 2025 (TW IV)	Target 2029	Selisih
Indeks Pemajuan Kebudayaan	Belum rilis dalam proses pengukuran	55,75	-

Sumber data : Hasil Hitung Litbang Bappeda Metro

Realisasi Indeks Pemajuan Kebudayaan pada Triwulan I Tahun 2026 belum tersedia karena masih dalam proses pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data oleh instansi terkait. Data akan disajikan setelah hasil penghitungan resmi ditetapkan.

### 4. Capaian Kinerja tahun 2026 terhadap Standar Nasional

Capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro pada indikator Indeks Pemajuan Kebudayaan Tahun 2026 Triwulan I belum dapat disajikan. Hal ini disebabkan proses penghitungan indikator masih dalam tahap pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data oleh instansi terkait.

Oleh karena itu, perbandingan capaian kinerja Indeks Pemajuan Kebudayaan Kota Metro dengan Standar Nasional belum dapat dilakukan pada periode pelaporan ini dan akan disajikan setelah hasil penghitungan resmi ditetapkan.

Tabel 21  
Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2026 Triwulan I terhadap Standar Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi 2026 (TW I)	Standar Nasional (%)
Indeks Pemajuan Kebudayaan	Belum rilis dalam proses pengukuran	N/A

Sumber : Hasil Hitung Litbang Bappeda Metro

## **5. Upaya Keberhasilan Capaian Kinerja 2025 serta Alternatif Solusi untuk Peningkatan Capaian Kinerja Tahun 2026**

Upaya keberhasilan capaian indikator Indeks Pemajuan Kebudayaan pada Tahun 2025 tidak terlepas dari berbagai upaya strategis yang telah dilakukan. Sebagai indikator baru, Indeks Pemajuan Kebudayaan masih dalam tahap pengembangan dan pengumpulan data sehingga belum dapat dihitung secara penuh pada tahun 2025. Upaya keberhasilan capaian kinerja pada periode ini lebih difokuskan pada persiapan sistem pengumpulan data yang akurat dan komprehensif, pelatihan petugas pengumpul data, serta koordinasi lintas sektor terkait kebudayaan. Selain itu, sosialisasi mengenai pentingnya indikator ini kepada para pemangku kepentingan dilakukan agar proses pengumpulan data berjalan efektif dan valid.

Alternatif solusi untuk capaian kinerja, mengingat Indeks Pemajuan Kebudayaan merupakan indikator baru yang masih dalam tahap pengembangan dan belum dapat dihitung secara penuh pada Tahun 2025, maka diperlukan sejumlah langkah strategis sebagai alternatif solusi untuk memastikan peningkatan capaian kinerja pada periode berikutnya:

- 1) Penguatan Sistem Pengumpulan dan Validasi Data
- 2) Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Data
- 3) Optimalisasi Koordinasi Lintas Sektor
- 4) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Komunitas Budaya
- 5) Evaluasi Berkala terhadap Mekanisme dan Instrumen Pengukuran

## **6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam rangka meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja serta efektivitas pencapaian Indeks Pemajuan Kebudayaan, Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro telah melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan sumber daya, antara lain:

- 1) Pembentukan Tim Pengumpulan dan Validasi Data Kebudayaan, yang terdiri dari unsur internal dinas serta perwakilan komunitas budaya. Tim ini bertugas melakukan inventarisasi, pendataan, dan verifikasi data kebudayaan secara langsung di lapangan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah ada, sehingga mengurangi kebutuhan rekrutmen tenaga baru.
- 2) Integrasi Kegiatan Kebudayaan dengan Program Lintas Bidang, seperti pendidikan, pariwisata, dan ekonomi kreatif, guna meminimalisasi duplikasi kegiatan dan mengoptimalkan pemanfaatan anggaran yang tersedia. Dengan pendekatan kolaboratif, satu kegiatan dapat mendukung beberapa indikator sekaligus.
- 3) Optimalisasi Peran Pegawai dan Fasilitator Internal, seperti pengelola bidang kebudayaan, pengawas sanggar, dan tenaga teknis kebudayaan, dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendampingan komunitas budaya. Hal ini mengurangi ketergantungan pada konsultan eksternal serta menekan biaya operasional kegiatan.
- 4) Kolaborasi dengan Komunitas dan Lembaga Budaya Lokal, melalui kemitraan nonfinansial (seperti peminjaman tempat, dukungan logistik, dan promosi bersama), untuk mendukung kegiatan pelestarian dan pengembangan budaya daerah tanpa membebani anggaran daerah secara berlebihan.
- 5) Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Kebudayaan secara Daring, menggunakan media sosial dan kanal digital resmi Pemerintah Kota Metro untuk menekan biaya cetak dan

distribusi materi sosialisasi, sekaligus memperluas jangkauan audiens dengan biaya minimal.

## **7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Sebagai indikator baru, Indeks Pemajuan Kebudayaan pada Triwulan IV Tahun 2025 belum dapat disajikan capaian kinerjanya secara kuantitatif. Hal ini disebabkan karena indikator tersebut masih dalam tahap pengembangan sistem, penyusunan metodologi pengukuran, serta proses pengumpulan dan verifikasi data pendukung. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, hasil pengukuran resmi belum dirilis karena masih dalam tahapan pengolahan dan validasi data.

Meskipun capaian angka indeks belum tersedia, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro telah melaksanakan sejumlah program dan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung pencapaian indikator ini pada akhir tahun anggaran. Program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini pada akhir tahun, antara lain:

- 1) Program Pengembangan Kebudayaan
  - Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota.
  - Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/ Kota.
  - Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota.
- 2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional
  - Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota.

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk mendukung peningkatan Indeks Pemajuan Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Tabel 22  
Realisasi Anggaran Program/ Kegiatan Mendukung  
Capaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu 2026 (Rp)	Realisasi 2026 Triwulan I (Rp)	Capaian (%)
Indeks Pemajuan Kebudayaan	Rp314.494.500	-	-

Pada Tahun Anggaran 2026, indikator kinerja Indeks Pemajuan Kebudayaan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp314.494.500. Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026, belum terdapat realisasi anggaran pada kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut karena pelaksanaan kegiatan masih berada pada tahap persiapan dan penjadwalan. Oleh karena itu, realisasi anggaran dan capaian persentase penyerapan anggaran pada periode pelaporan ini masih 0%. Realisasi anggaran akan mulai dilaksanakan pada triwulan berikutnya sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Triwulan I Tahun 2026 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang telah dilaksanakan selama periode Januari sampai dengan Maret 2026. Laporan ini merupakan sarana untuk mengukur capaian kinerja perangkat daerah sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan urusan pendidikan dan kebudayaan di Kota Metro.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2026, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro telah melaksanakan berbagai tahapan persiapan, koordinasi, dan pelaksanaan awal kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah. Pada periode pelaporan ini, sebagian besar indikator kinerja utama, seperti Skor Literasi, Skor Numerasi, dan Indeks Pemajuan Kebudayaan, belum dapat diukur karena pengumpulan data dan evaluasi capaian dilakukan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Dari aspek pengelolaan anggaran, pelaksanaan kegiatan masih berada pada tahap awal sehingga realisasi anggaran belum sepenuhnya mencerminkan capaian kinerja yang akan dicapai pada akhir tahun. Meskipun demikian, berbagai program dan kegiatan telah mulai dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebagai dasar pencapaian target kinerja Tahun 2026.

## **B. Tindak Lanjut**

Sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target kinerja Tahun 2026, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro akan melakukan percepatan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mengoptimalkan realisasi anggaran, serta meningkatkan koordinasi dan sinergi antarbidang maupun dengan para pemangku kepentingan.

Selain itu, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan akan dilakukan secara berkala guna mengidentifikasi hambatan yang muncul serta menetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan upaya tersebut, diharapkan seluruh target kinerja, khususnya pada indikator Skor Literasi, Skor Numerasi, dan Indeks Pemajuan Kebudayaan, dapat tercapai secara optimal pada akhir Tahun 2026.